

KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KWARTIR CABANG GERAKAN SUMBAWA

Alvia Army Hidayah¹, Topan Rahmatul Iman²

Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

topan.rahmatul.iman@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektifitas dan keberlangsungan komunikasi yang terjalin di dalam Organisasi Gerakan Pramuka Cabang Sumbawa. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa Komunikasi yang berlangsung di dalam Organisasi Gerakan Pramuka Cabang Sumbawa belum berlangsung sebagai mana mestinya atau dapat di sampaikan bahwa Komunikasi yang terjadi tidak Efektif.

Dalam penelitian ini juga memberikan kuisioner kepada 24 perwakilan ranting yang terdapat di seluruh kecamatan yang ada di kabupaten Sumbawa.

Kata kunci; *Efektifitas, Komunikasi, Kwartir, Cabang, Ranting*

ABSTRACT

This research aims to find out how effective and sustainable the communication is within the Sumbawa Branch of the Scout Movement Organization. The results of this research showed that the communication taking place within the Sumbawa Branch of the Scout Movement Organization was not taking place as it should or it could be said that the communication taking place was not effective.

In this research, questionnaires were also given to 24 branch representatives in all sub-districts in Sumbawa Regency.

Keywords: *Effectiveness, Communication, Quarter, Branch, Branch*

1. PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, manusia bisa melakukan aspek dan eksistensi kehidupan melalui komunikasi. Komunikasi sangat lah berperan penting dalam mewujudkan serta menciptakan suasana intraksi terbaik. Organisasi adalah suatu kelompok yang terdiri atas dua atau lebih orang yang saling berkerja sama untuk mencapai tujuan tertentu secara bersama. Salah satu hal yang akan terjadi interaksi individu individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dalam lingkungan satu sama lain sehingga inilah yang di sebut dengan komunikasi organisasi. Unit unit komunikasi organisasi merupakan bagian dalam

organisasi dari hal hal terkecil yang dapat berdiri sendiri sampai hal terbesar di dalam organisasi yang terbentuk dari beberapa unit. Dalam hal ini menjalani kehidupan organisasi dapat terjadi dimana pun dan kapan pun . salha satunya komunikasi organisasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu kualitas program kerja.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian yang di lakukan meggunaakn metode Konatitatif. Penelitian Kuantitatif adalah sekumpulan informasi yang bisa di ukur, hdi hitung, dan di dibandingkan, dengan sekala nomerik penelitian ilmiah dengan sistem anti terhadap bagian bagian fenomena serta kualitas hubungannya. Tujuan menggunakan metode Kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan modal modal metematis teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan satu fenomena. Teknik Observasi

- a. Pembagian kuosioner yang di berikan kepada 23 perwakilan ranting yang ada di seluruh kecamatan di kabupaten Sumbawa.

2.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini bersama pengurus kwartir cabang sumbawa dan pengurus kwartir ranting se Kabupaten Sumbawa. Di kapupaten Sumbawa, Sumbawa Besar di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun waktu penelitian ini yaitu pada bulan juni dan july 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan angket yang di telah di sebarakan kepada responden sebanyak 23 Anggota Pramuka Se-Kwartir Cabang Sumbawa di dapatkan bahwa efektifitas komunikasi organisasi Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Sumbawa terbagi menjadi dua kategori yaitu Efektif dan Tidak Eektif. Kedua Kategori ini di simpulkan dalam jawaban responden yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Adapun tabel yang terdapat pada hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar pertanyaan Kuisioner Dari responden

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Kwartir Cabang selalu memberikan informasi secara dadakan	6	2	7	6	1
2.	Kwartir Cabang Tidak menmanfaatkan media dengan baik saat menyampaikan program kerja	5	2	8	5	3
3.	Kwartir Cabang tidak pernah melakukan sosialisasi terkait program kerja yang akan di jalankan	6	5	5	5	2
4.	Kwartir Cabang tidak memiliki	3	5	6	4	5

	akses secara menyeluruh dengan anggota Gerakan Pramuka yang ada di wilayah sumbawa					
5.	Kwartir cabang tidak memberikan update terbaru mengenai kegiatan yang berlangsung	7	6	4	5	1
6.	Kwartir Cabang tidak mengontrol setiap program yang telah di sampaikan kepada gugus depan / ranting	8	3	6	5	1
7.	Kwartir Cabang tidak melakukan evaluasi kepada setiap ranting untuk perkembangan dari setiap kegiatan	7	5	6	4	1
8.	Kwartir Cabang tidak pernah melaksanakan Agenda rapat secara rutin pertiap 3 kali pertiap bulan	5	1	1 5	2	0
9.	Kwartir Cabang tidak pernah melaksanakan agenda rapat secara rutin pertiap 1 kali dalam enam bulan	0	4	1 8	1	0
10.	Kwartir Cabang tidak merespon problem yang terjadi di kwartir cabang dan gugus depan	8	2	1 0	2	1
11.	Kwartir Cabang tidak pernah mengikuti kegiatan Musyawarah di tingkat daerah	1	0	1 5	6	2
12.	Kwartir Cabang tidak memberikan contoh berorganisasi yang baik di tingkat ranting dan gugus depan	9	3	3	7	1
13.	Kwartir Cabang tidak dapat melaksanakan Kurus mahir Dasar selama masa bakti yang telah berlangsung	7	5	8	3	0
14.	Dalam pelaksanaan kegiatan Kwartir Cabang tidak pernah melibatkan kwartir ranting atau gugus depan secara adil dalam keikutsertaan kegiatan tersebut	9	4	7	3	0
15.	Apakah kaka kaka berkeinginan untuk masuk sebagai pengurus di masa yang akan datang	1	2	1 7	2	1

Sumber: Diolah oleh peneliti

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Para pengurus kwartir ranting dan anggota menyatakan sangat setuju bahwa keberlangsungan komunikasi

dan program kerja di dalam gerakan Pramuka Kwartir Cabang Sumbawa tidak Efektif. Dan tidak sedikit yang menjawab pada respon tersebut Netral sampai di sini tidak dapat di simpulkan secara menyeluruh bahwa komunikasi di dalam organisasi tersebut tidak efektif sebelum dilakukannya perhitungan suara secara menyeluruh hingga mendapat presentase. Berikut Tabel kalkulasi hasil dari tabel tersebut dan rincian cara perhitungan dari tabel yang telah di sebarakan oleh penulis :

Tabel 4.2
Hasil Kusisioner secara menyeluruh

Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
83	49	135	60	19

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan table di atas, selanjutnya penulis akan menghitung hasil angket di atas dengan rumus : $T \times Pn$

Keterangan :

T : Total Jumlah responden yang memilih

Pn : Pilihan angka sekor

Perhitungan skala variable :

Jumlah Responden 23 orang

Jumlah pernyataan 15

- Responden yang menjawab Sangat Setuju (skor 5) = $82 \times 5 = 410$
- Responden yang menjawab setuju (skor 4) = $49 \times 4 = 196$
- Responden yang menjawab Netral (skor 3) = $135 \times 3 = 405$
- Responden yang menjawab Tidak Setuju (skor 2) = $60 \times 2 = 120$
- Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (skor 1) = $19 \times 1 = 19$

Semua hasil dijumlahkan, total skor = 1.150

Interprestasi Skor Perhitungan

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden x jumlah pertanyaan

$$= 5 \times 23 \times 15$$

$$= 1.725$$

X = skor terendah likert x jumlah pertanyaan

$$= 1 \times 23 \times 15$$

$$= 345$$

Rumus Interval

I = 100 / Jumlah skor

Maka = $100 / 5 = 20$ (intervalnya jarak dari terendah 0% hingga tertinggi 100%)

Berikut kriteria interinterpretasi skor berdasarkan interval

- Angka 0% - 19,99% = Sangat Tidak Setuju

- Angka 20% - 39,99% = Tidak Setuju
- Angka 40% - 59,99% = Netral
- Angka 60% - 79,99% = Setuju
- Angka 80% - 100% = Sangat Setuju

Penyelesaian akhir

$$\begin{aligned} \text{Rumus Indeks \%} &= \text{Total skor} / Y \times 100 \\ &= 1.150 / 1800 \times 100 \\ &= \mathbf{63\% \text{ (Setuju)}} \end{aligned}$$

Maka, hasil untuk variasi menu berada dalam katagori Setuju.

Berdasarkan hasil diatas ...

Efektifitas Komunikasi Organisasi

Penulis juga pernah melakukan wawancara sebagai hal untuk memvalidasi dan sebagai bahan evaluasi yang dapat di berikan ketika hasil penelitian telah berlangsung Kepada beberapa unsur pengurus dari internal

Kwartir Cabang Sumbawa. Komunikasi dalam Organisasi khususnya mempunyai hubungan dalam satu atau lebih dimensi – dimensi struktur organisasi (peranan, setatus, kompleksitas teknologi, pola – pola otoritas dan sebagainya). Komunikasi dengan luar organisasi adalah pertukaran “messages” antara organisasi atau masuknya arus informasi dari luar atau lingkungan kedalam organisasi. Setiap Langkah dalam manajemen dan pengoprasian suatu organisasi sangat bergantung pada komunikasi seperti peningkatan aktifitas, penyelesaian konflik, memperbaiki semangat pekerja (Ikhsan, 2019 : 100).

Penelitian yang di lakukan penulis di Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Sumbawa mendapat bahwa semua elemen dalam Organisasi Kwartir Cabang Prmuka Sumbawa saling berkaitan sesuai dengan teori sistem yang menunjukkan bahwa organisasi dapat dibandingkan dengan organisme hidup dan memiliki kebutuhan, keinginan, kesalahan dan ciri – ciri lain yang dapat di jumpai dalam makhluk hidup. Bagian – bagian dari Organisasi dan bagian organisme adalah saling terkait dengan satu sama lain,

Hal ini di dukung oleh dengan pendapat dari Ikhsan : 2019 yang menyaakan bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari satu organisasi. Komunikasi sebagai proses penciptaan makna atas interaksi dalam organisasi, dimana komunikasi adalah organisasi itu sendiri (perilaku pengorganisasian). Organisasi dipahami sebagai orang – orang yang berinteraksi dan memberi makna kepada interaksi tersebut. Sehingga komunikasi sebagai pembentuk organisasi.

Berdasarkan penelitian penulis, komunikasi oragnisasi yang di jalankan pengurus Kwartir Cabang Sumbawa sama dengan teori system yang menyatakan adanya keterkaitan antar pengurus otganisasi sehingga dalam pelaksanaan komunikasi organisasi terdapat baik itu antara ketua dengan anggota dan sebaliknya maupun hubungan antar anggota dengan ketuannya. Berikut ini komunikasi yang dijalankan oleh pengurus Kwartir Cabang Pramuka Sumbawa.

4.KESIMPULAN

Dari penyajian data dan telah di analisis penulis, maka penulis menyimpulkan bahwa :

- a. Komunikasi yang Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Sumbawa di lakukan dengan :
 - Komunikasi ke atas yaitu dengan penyampaian masukan dan keluhan keluhan
 - Komunikasi kebawah di lakukan dengan pemberian petunjuk dan arahan
 - Komunikasi sejajar di lakukan dengan komunikasi intens pengurus, hubungan timbal baik pengurus.
- b. Pelaksanaan program kerja yang berlangsung di dalam Organisasi Kwartir cabang gerakan Pramuka Cabang Sumbawa berjalan kurang baik, namun program kerja tetap berjalan meski tidak di dukung sepenuhnya dari pemegang otoritas organisasi.

5.DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Arisutha, Damartaji, (2005). *Dimensi Kualitas Pelayanan*. Penerbit Gramedia.

Agus, Fanar. (2009). *Standar Pelayanan Publik Pemda*. Kreasi Wacana:

Bantul.Fandy Tjiptono. (2000). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta.

Hardiansyah. (2011). *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.

Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). *Metode Peleitian Kuantitatif & Kualitatif*.Yogyakarta: Quadrant.

Lewis, R.C. & Booms, B.H. (1983). "The marketing aspects of service quality" in *Berry, L., Shostack, G. and Upah, G. (eds.). Emerging perspectives on services marketing*: American Marketing Association Chicago.

Moenir. (2015). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*.Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ratminto. Atik Septi Winarsih. (2007). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.

Sinambela, Lukman. (2014). *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Bandung:Alfabeta.

Sumber Skripsi/Jurnal:

Cristarto, A. B. (2020). Pelaksanaan Pelayanan Publik Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta.

Harsono, Budi. (2019). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Pada Kantor PelayananTerpadu Satu Pintu Kecamatan Johar Baru Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Khusaini, A. (2016). Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan KonsumenDi Spa Club Arena Yogyakarta.

Kuswati, R. E. (2017). Kualitas Pelayanan Publik Di Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Gunung Kidul.

Lestari, W. (2017). Efektivitas Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpstsp) Kota Serang.

Mahmudah, S. N. (2022). Analisis Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) Di Kantor Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Nurazizah. (2020). Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Camat Mutiara Timur Kabupaten Pidie.

Oktasari, D. M. (2015). Implementasi Kepmen Pan Nomor 63 Tahun 2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Publik Di Kantor Kecamatan Paku Kabupaten Penajam Pasir Utara.

Putri Desita Soviana & Nurhadi. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelayanan Publik Pada Era New Normal Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Enersia Publika*, Vol. 5.No. 1. Hal. 342-353.

Saputra, Munir & Ahmad Hidayat (2018). Analisis Efektivitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) di Kecamatan Cimanggis, Kota Depok

Saputri, R. D. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Shopee Indonesia (Studi Kasus. Pada Mahasiswa Universitas Islam Riau Yang Pernah Melakukan Pembelian Online Melalui E-Commerce Shopee).

Setyo, Wati Opi dkk. (2017). Manajemen Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di Kota Administrasi Jakarta Barat (Studi Kasus di Kecamatan Cengkareng).

Sari, N. (2019). Pengaruh Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone.

Wulandari, F. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Rumah Makan Ayam Penyet Jogja Di Aceh Barat Daya.

Yohana. (2020). Analisis Penerapan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di Pengadilan Negeri Singkil Kabupaten Aceh Singkil. *Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Di Indonesia*.

Sumber Aturan/Undang-Undang:

Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Peraturan Pemerintah (PP)

Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan

Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009

Tentang Pelayanan Publik.

Sumber Artikel/Internet (*Website*):

Pengaruh Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Kantor Camat Lappariaja Kabupaten Bone. (2019). <https://docplayer.info/>. Di akses pada pukul 22:50 WITA